

MINAT DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PATIANROWO NGANJUK

Galih Ariwaseso W.N

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

The research was conducted among secondary school students Nganjuk Patianrowo N 1. Research is explanatory research. The population of this study class XI IPS SMA N 1 Patianrowo Nganjuk Academic Year 2011/2012 and show as much as 105 students. Data was collected through questionnaire and method of documentation .. Test the validity of the technique of product-moment analysis and reliability testing using Cronbach's alpha. Test requirements analysis through test for normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. In addition, the data were collected and analyzed using descriptive analysis the percentage of multiple regression analysis. The results of this study indicate: (1) there is a positive and significant interest in achieving learning in Accounting Education, there is a positive and significant impact Habits learning of learning achievement in Accounting and the interests of positive impact significant learning, habit learning, learning achievement in Accounting.

Keywords: Interest in learning, learning habits and learning achievements.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada siswa SMA N 1 Patianrowo Nganjuk. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatory. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas XI IPS SMA N 1 Patianrowo Nganjuk Tahun Ajaran 2011/2012 dan Sampel penelitian sebanyak 105 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket dan dokumentasi.. Uji validitas dengan teknik analisis *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi, terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi dan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar, Kebiasaan Belajar, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Kata kunci : Minat belajar, Kebiasaan belajar dan Prestasi belajar.

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan juga merupakan kunci dalam keberhasilan pembangunan. Berhasil tidaknya pembangunan nasional ditentukan oleh kualitas manusia Indonesia itu sendiri. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar dalam persaingan di era globalisasi sekarang ini. Hal ini dikarenakan beberapa hal antara lain jumlah penduduk semakin besar sehingga persaingan

semakin ketat, berkurangnya sumber daya alam serta semakin majunya teknologi. Oleh karena itu dunia pendidikan dituntut mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan

besama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia muda tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia sempurna. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Lembaga penyelenggara pendidikan mengharapkan siswa dapat mengerti dan memahami setiap pelajaran yang diterimanya, wujud dari itu berupa prestasi belajar yang dicapai siswa setelah menerima pelajaran.. Salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menerapkan strategi belajar yang baik bagi siswanya dalam rangka menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah sekolah. Dengan penerapan strategi yang baik dalam belajar bagi siswa diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar merupakan suatu upaya maksimal dalam diri seorang siswa untuk menunjang proses pendidikannya. Siswa sebagai individu yang dinamis menempati posisi penting dalam proses belajarnya, karena keberhasilan siswa dalam prestasinya akan memberi perasaan bahagia

dan kepuasan. Rasa bahagia dan puas akan membuat dirinya mampu untuk meningkatkan potensi yang ada. Sebagai seorang siswa sekolah potensi yang dituntut adalah prestasi belajar yang maksimal.

Slameto (2010) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berupa motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar maupun kecerdasan siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, guru, lingkungan dan materi pelajaran. Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut saling melengkapi dan menunjang prestasi belajar. Dari beberapa faktor eksternal dan internal siswa, penulis lebih tertarik untuk meneliti faktor internal khususnya minat siswa untuk belajar dan kebiasaan belajar siswa. Kedua faktor tersebut merupakan modal yang harus dimiliki siswa sehingga lebih mempunyai dorongan terhadap peningkatan prestasi belajar.

Minat belajar siswa merupakan faktor yang harus diperhatikan oleh pengelola pendidikan. Jika peserta didik tidak mempunyai minat untuk belajar pada salah satu mata pelajaran, dapat dilihat hasil dari proses kegiatan belajar menjadi kurang maksimal. Siswa yang mempunyai minat belajar yang cukup tinggi akan cukup tertarik dan menyukai pelajaran tersebut sehingga secara tidak sengaja siswa tersebut akan berusaha untuk fokus dan berusaha untuk mendapat nilai yang bagus. Sebagaimana dikatakan oleh Hamalik (2005:118) bahwa “Kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dalam usaha belajar, sehingga menghambat studinya”

Hal ini tentu saja harus didukung oleh

kebiasaan belajar siswa itu sendiri. Kebiasaan belajar merupakan cara-cara yang harus ditempuh oleh siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Seorang siswa memiliki kebiasaan yang baik apabila siswa mampu memilih cara-cara belajar yang baik dan menerapkan dalam kehidupannya. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik, kemungkinan akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi, karena dengan pola belajar yang baik, dimungkinkan siswa dapat belajar lebih terarah dan teratur.

Siswa SMA Negeri Patianrowo Nganjuk tidak terlepas dari persoalan tersebut yakni keinginan untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Namun hasil survei pendahuluan menunjukkan bahwa nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS masih rendah. Dari 105 siswa sebanyak 32 siswa tuntas dalam belajar dan masih ada 63 siswa yang belum tuntas. Standart Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk untuk mata pelajaran akuntansi yaitu 75. Hal ini merupakan indikator bahwa prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk belum cukup optimal.

Rendahnya ketercapaian nilai siswa yang sesuai dengan KKM merupakan salah satu indikasi dari rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Kondisi demikian dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi, terutama faktor seperti minat belajar dan kebiasaan belajar.

Pada saat survei pendahuluan peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 siswa kelas XI tentang pembelajaran akuntansi, serta melakukan pengamatan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk.

Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui keadaan minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap mata pelajaran akuntansi. Hasil yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan saat berlangsungnya Kegiatan belajar mengajar (KBM).

Hasil pengamatan dapat dijelaskan bahwa sebagian dari siswa ada yang mengaku senang dengan pelajaran akuntansi dan sebagian siswa mengaku tidak senang dengan pelajaran akuntansi. Tidak jarang siswa yang memandang akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada siswa yang menganggap bahwa akuntansi adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk masih kurang.

Kedua, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa memiliki kebiasaan belajar berbeda – beda. Terdapat siswa dengan tenang mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, adapula siswa sedang mencoret – coret buku ketika guru menerangkan pelajaran dan siswa tidak bisa duduk diam saat pelajaran berlangsung. Ini mengartikan bahwa setiap siswa memiliki kebiasaan yang berbeda – beda dalam menampung pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Ketiga, minat belajar dan kebiasaan belajar di kelas XI IPS SMA Patianrowo bervariasi. Apabila dihubungkan dengan prestasi belajar, hasil dari wawancara dari 5 responden dapat disimpulkan terdapat 2 siswa mempunyai minat belajar dan kebiasaan yang baik namun seorang siswa tuntas dan seorang tidak tuntas dalam belajar akuntansi, selanjutnya 1 siswa mempunyai minat sedang dan kebiasaan belajar baik namun juga tidak tuntas dalam

belajar akuntansi, dan 2 siswa mempunyai minat dan kebiasaan rendah itupun tidak tuntas dalam belajar akuntansi.

Berdasar pada pemikiran diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi yang nantinya diharapkan dapat membuktikan kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada.

Minat Belajar

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar sehingga minat harus ada dalam diri seseorang karena minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian minat harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas. Hal itu sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 191) yang mendefinisikan pengertian minat sebagai “ Suatu rasa lebih suka atau suatu ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau besar hubungan tersebut, semakin besar minat”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Surya (2004: 121) bahwa , “minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu obyek”. Pendapat tersebut didukung oleh Djamarah (2009: 166) yang mendefinisikan, “ minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”. Orang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan cenderung memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Sadirman (2006: 76) mengartikan, “ minat sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri - ciri atau sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri”. Jelas bahwa minat merupakan salah satu faktor utama untuk meraih keberhasilan belajar. Seperti apa yang diungkapkan Gie (2002: 28)” bahwa penelitian–penelitian di Amerika mengenai salah satu sebab utama kegagalan studi adalah kekurangan minat.

Slameto (2010: 2) mendefinisikan belajar “adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sustu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Djamarah (2009: 2) yang mendefinisikan belajar sebagai :

“ aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interksinya dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas disini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang meliputi unsure cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotor).”

Dari beberapa definisi minat dan belajar yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa aspek pengetahuannya (kognitif), ketrampilannya (afektif), maupun sikapnya (psikomotor).

Kebiasaan belajar

Seseorang yang ingin berhasil dalam belajarnya hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang baik. Cara-cara belajar ini yang disebut dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar seseorang akan menentukan keberhasilan belajarnya.

Surya (2004: 28) mengemukakan bahwa “Kebiasaan itu merupakan suatu cara individu bertindak yang sifatnya otomatis untuk masa tertentu.” Kebiasaan dapat diartikan sebagai cara-cara atau teknik yang menetap yang dilakukan seseorang. Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2010: 82) yang mengemukakan “kebiasaan belajar diperoleh dengan cara - cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar”.

Gie (2002: 61) bahwa “suatu kebiasaan adalah perilaku seseorang yang dilakukannya secara tetap atau sama dari waktu ke waktu tanpa pemakaian banyak pikiran sadar”. Oleh karena sifat dasarnya yang seponatan dan otomatis. Hal ini sesuai dengan pendapat Burghardt dalam Syah (2008: 121) “Kebiasaan itu timbul karenaproses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yangberulang-ulang.” Oleh karena adanya proses pengurangan maka muncul suatu polabertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Berdasarkan pengertian di atas kemudian dihubungkan dengan belajar, maka kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang ditempuh siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Prestasi belajar

Syah (2008: 141) berpendapat “Prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan yang meliputi segenap ranah psikologis

yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.” Hal ini didukung oleh pendapat Sudjana (2005: 22) bahwa “hasil adalah penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai – nilai yang terdapat dalam kurikulum.”

Surya (2004:75) berpendapat bahwa “ Prestasi merupakan hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Suryabrata (2007: 297) mengartikan prestasi belajar sebagai “nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu” Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor.

Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa. Baik buruknya prestasi yang akan dicapai oleh seorang siswa merupakan hasil dari proses belajar mengajar di

sekolah. Dalam penelitian ini penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil prestasi belajar yaitu faktor internal siswa yang terdiri dari minat dan kebiasaan belajar siswa.

Minat pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belajar. Minat akan menimbulkan kesenangan dalam belajar sehingga mendorong prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (1990:118) berpendapat bahwa “Kurangminat menyebabkan kurangnya perhatian dalam usaha belajar, sehingga menghambat studinya”.

Dengan didasari oleh minat, seseorang akan dapat melakukan aktivitas dengan penuh perhatian, dan memudahkan terciptanya konsentrasi sehingga gangguan dapat dihindari. Dengan konsentrasi yang baik daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran akan baik pula. Daya serap yang baik akan membuahkan prestasi peserta didik sesuai yang diharapkan yaitu tingkat prestasi yang optimum.

Selain minat belajar, kebiasaan belajar ikut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Kebiasaan belajar biasanya dikaitkan dengan cara belajar dan salah satu cara belajar yang baik dilihat dari jangka waktu belajar serta belajar membaca dengan baik. Kebiasaan belajar jelas mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang mempunyai jadwal belajar yang teratur akan lebih bisa menguasai mata pelajaran dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar menjelang ujian. Dengan kebiasaan belajar yang baik, yakni belajar terjadwal, mengerjakan tugas dengan benar, belajar berkelompok, atau memperbanyak membaca, maka seorang siswa diharapkan akan meningkat prestasi belajarnya.

Beberapa studi empiris mengenai kebiasaan belajar, baik studi korelasional maupun studi komparasi telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar. Dari beberapa studi ditemukan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar, diantaranya dari pendapat Gie (2002: 193) merumuskan bahwa “kebiasaan belajar yang baik akan membantu siswa dalam menguasai pelajarannya untuk mencapai kemajuan studi, dan akhirnya sukses di sekolah”. Jadi kebiasaan belajar yang baik berarti membiasakan diri dengan melakukan proses belajar yang tepat untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Dari gambaran di atas, maka dapat dinyatakan bahwa baik secara rasional maupun empiris bahwa minat dan kebiasaan belajar sebagai komponen kepribadian mempunyai hubungan dan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Penelitian Terdahulu

Jurnal penelitian oleh Novia Triasari (2009) dengan judul penelitian Perhatian, Minat dan Kebiasaan belajar Siswa terhadap Prestasi belajar Ekonomi pada siswa Kelas XI MAN Karanganyar tahun ajaran 2008/2009. Disimpulkan bahwa variabel minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Kedua, penelitian yang dilakukan Yekti Hidayah dengan judul penelitian Pengaruh Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Dengan Sistem 10 (Sepuluh) Jari Siswa Kelas I Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri I Slawi Tahun Diklat 2005/2006. Disimpulkan bahwa variabel minat dan aktivitas belajar berpengaruh secara signifikan

terhadap prestasi belajar.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Laily Latifa (2009), dengan judul Pengaruh motivasi, Minat, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN se-Kota Cirebon. Disimpulkan bahwa bahwa variabel minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesa yang dimaksud hendaknya menjadi landasan logis dan memberi arah kepada proses pengumpulan data serta proses penyelidikan itu sendiri. Arikunto (2006:64) mengungkapkan bahwa “Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Bertitik tolak dari asumsi dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pataianrowo Nganjuk tahun ajaran 2011/2012.

H1 = terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar dan kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pataianrowo Nganjuk tahun ajaran 2011/2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian Sugiyono (2009:8) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai “ metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme,

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif survey eksplanasi. Penelitian Survei Eksplanasi (*Explanatory*) adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu gejala, mengetahui hubungan kausal antar variabel-variabel.. Teknik yang di gunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda.

Rancangan penelitian dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini menjelassakan pengaruh secara parsial antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Dan pengaruh secara simultan antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar

Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat belajar dengan simbol (X1) dan kebiasaan belajar dengan simbol (X2). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar dengan simbol (Y) merupakan nilai mata pelajaran akuntansi siswa kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan siswa kelas X1 IPS SMA Negeri 1 Patianrowo tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 105 orang. Sehubungan dengan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan sampel dari

jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, yaitu responden dipilih atau diambil dari dalam populasi dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Patianrowo tahun ajaran 2011/2012.

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi, angket / kuesioner dan observasi / wawancara. Untuk mengukur variabel minat belajar dan variabel kebiasaan belajar jawaban dalam angket ditentukan dengan skala likert. Data yang diperoleh dari angket mengenai variabel minat belajar dan minat kebiasaan belajar akuntansi diteliti bersama-sama dengan data dari angket mengenai kedua variabel tersebut yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas item-item terhadap instrumen angket yang ada.

Uji Validitas

Dari pengujian validitas instrumen angket minat belajar dapat diketahui bahwa korelasi antara skor butir pertama hingga butir ke-12 dibandingkan dengan harga r_{tabel} taraf signifikansi 5% untuk 15 responden yaitu sebesar 0,699. Keputusan valid atau tidaknya setiap butir soal dilihat berdasarkan kriteria, yaitu jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dilihat berdasarkan kriteria, yaitu jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Dari pengujian validitas instrumen angket kebiasaan belajar dapat diketahui bahwa korelasi antara skor butir pertama hingga butir ke-24 dibandingkan dengan harga r_{tabel} taraf signifikansi

5% untuk 15 responden yaitu sebesar 0,676. Keputusan valid atau tidaknya setiap butir soal dilihat berdasarkan kriteria, yaitu jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid, sedangkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas minat belajar dan kebiasaan belajar akuntansi (terlampir) diketahui bahwa dari keseluruhan variabel setelah dilakukan pengujian reliabilitas. Hasil pengujian reliabilitas minat belajar dan kebiasaan belajar menunjukkan nilai Alpha Cronbach (0,763) dan (0,757) lebih besar dari syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat (0,6). Berdasar hasil uji reliabilitas tersebut maka disimpulkan item pertanyaan angket minat dan kebiasaan belajar dapat dinyatakan reliabel atau handal.

Gambaran Umum responden

Responden yang mengisi angket adalah siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2011-2012 sebanyak 105 siswa. Ditinjau dari teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *total sampling*, yaitu responden yang ada dalam populasi siswa kelas XI IPS dijadikan sampel penelitian.

Penyajian data mengenai identitas responden di sini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden menurut jenis kelamin dapat diketahui dari 105

angket yang disebar dan hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	41	39%
Wanita	64	61%
Total	105	100%

(Sumber : Dokumentasi SMA Negeri 1 Patianrowo)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu wanita sebanyak 64 siswa atau 61% sedangkan responden pria yaitu sebanyak 41 siswa atau 39%. Hal ini disebabkan karena siswa kelas XI IPS SMA N 1 Patianrowo didominasi siswa wanita.

Deskripsi minat belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk

Berikut akan dijelaskan bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi SMA N 1 Patianrowo Nganjuk berdasarkan indikator yang telah dijabarkan dalam angket pernyataan penelitian. Variabel minat belajar berpengaruh pada prestasi belajar akuntansi dikembangkan dari 3 indikator yang digambarkan dalam 12 pertanyaan. Dan dalam pengukuran angket peneliti menggunakan skala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

Dengan alternatif jawaban tertinggi 5 dengan jumlah soal 12, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar $12 \times 5 = 60$ dan alternatif jawaban terendah 1 dengan jumlah soal terbanyak 12, maka diperoleh skor terendah $12 \times 1 = 12$. Jadi lebar interval $(60 - 12) : 5 = 9.6$ di bulatkan 10. Dari data hasil angket yang telah disebar pada 105 siswa yang menjadi sampel dari penelitian ini, dapat

diperoleh persentase dari skor tiap-tiap item tentang minat belajar yang dijawab oleh responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Minat Belajar

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	52 – 61	Sangat setuju	9	8,57 %
2	42 – 51	Setuju	54	51,14 %
3	32 – 41	Ragu-ragu	39	37,14 %
4	22 – 31	Kurang setuju	3	2,85%
5	12 – 21	Sangat tidak setuju	-	-
Tot			105	100%

(Sumber:Hasil kuesioner penelitian X2,Lampiran 7)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 105 siswa terdapat 9 siswa menyatakan sangat setuju, 54 siswa menyatakan setuju, 39 siswa menyatakan ragu dan 3 siswa menyatakan kurang setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar akuntansi siswa tergolong tinggi.

Deskripsi kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk

Berikut akan dijelaskan bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi SMA N 1 Patianrowo Nganjuk berdasarkan indikator yang telah dijabarkan dalam angket pernyataan penelitian. Variabel kebiasaan belajar berpengaruh pada prestasi belajar akuntansi dikembangkan menjadi beberapa 8 indikator yang digambarkan dalam 24 pertanyaan. Dan dalam

pengukuran angket peneliti menggunakan skala likert dengan 5 (lima) pilihan jawaban.

Dengan alternatif jawaban tertinggi 5 dengan jumlah soal 24, maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar $24 \times 5 = 120$ dan alternatif jawaban terendah 1 dengan jumlah soal terbanyak 24, maka diperoleh skor terendah $24 \times 1 = 24$. Jadi lebar interval $(120 - 24) : 5 = 19,2$ di bulatkan menjadi 19. Dari data hasil angket/kuesioner yang telah disebarkan pada 105 siswa yang menjadi sampel dari penelitian ini, dapat diperoleh persentase dari skor tiap-tiap item tentang kebiasaan belajar yang dijawab oleh responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Kebiasaan Belajar

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	100 - 118	Sangat setuju	1	0,95 %
2	81 - 99	Setuju	50	47,61 %
3	62 - 80	Ragu-ragu	50	47,61 %
4	43 - 61	Kurang setuju	4	3,80 %
5	24 - 42	Sangat tidak setuju	-	-
Tot			105	100%

(Sumber: Hasil angket penelitian X2, Lampiran 7)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 105 siswa, terdapat 1 siswa menyatakan sangat setuju siswa , 50 siswa menyatakan setuju, 50 siswa ragu, dan 4 siswa menyatakan tiak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kebiasaan belajar akuntansi untuk mata pelajaran akuntansi berada

dalam kategori tinggi terlihat 47,6 % siswa setuju dan ragu ragu.

Deskripsi prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk

Data prestasi belajar siswa sebagaimana terlihat di lampiran, diperoleh melalui dokumentasi berupa nilai tugas dan nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk semester gasal yang mencakup penilaian kognitif, efektif, dan psikomotorik. Analisis deskriptif variabel Y (prestasi belajar) di mana pengambilan datanya adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, dapat dipilah-pilah sesuai klasifikasi yang peneliti cantumkan dalam bab sebelumnya. Persentase hasil data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Prestasi Belajar

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	88-100	Sangat baik	-	-
2	75-87	Baik	89	84,76 %
3	62-74	Cukup	16	15,24 %
4	49-61	kurang	-	-
5	0-48	Sangat kurang	-	-
Tot			105	100%

(Sumber: prestasi belajar penelitian Y, Lampiran 7)

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui dari 105 siswa ada 89 siswa (84,76%) memiliki prestasi belajar baik dengan nilai ketuntasan belajar antara 75 - 87 , dan 16 siswa (15,24%) memiliki prestasi belajar cukup dengan nilai ketuntasan diantara 62 - 74. Hal ini menggambarkan bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Patianrowo tergolong baik.

Analisis regresi berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi *SPSS 16 for Windows*. Hasil uji regresi berganda dari data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut ;

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
$$= 58.985 + 0,205 X_1 + 0,133 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : prestasi belajar

X₁ : minat belajar

X₂ : kebiasaan belajar

b₀ : konstanta

b₁ , b₂ : koefisien regresi

e : kesalahan pengganggu (standart error).

Berdasarkan tabel diatas persamaan garis linear berganda tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 58.985 menyatakan jika tidak ada variabel minat belajar (X₁) dan variabel kebiasaan belajar (X₂), maka prestasi belajar yang akan diperoleh adalah sebesar 58.985.

Nilai koefisien regresi variabel minat belajar (X₁) adalah sebesar 0,205 artinya penambahan 1 satuan pada X₁ akan mempunyai pengaruh menaikkan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,205 dengan asumsi bahwa variabel kebiasaan belajar (X₂) tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi melambangkan hubungan yang searah X₁ akan menyebabkan kenaikan variabel Y.

Nilai koefisien regresi variabel kebiasaan belajar (X₂) adalah sebesar 0,133 artinya penambahan 1 satuan pada X₂ akan mempunyai pengaruh menaikkan variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,133 dengan asumsi variabel minat belajar (X₁) tetap. Tanda positif pada nilai koefisien regresi

melambangkan hubungan yang searah X₂ akan menyebabkan kenaikan pada variabel Y.

Uji normalitas

Dari hasil pengujian normalitas dapat dilihat bahwa gambar grafik titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sehingga dari hipotesis tersebut H₀ diterima.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian multikolinieritas dapat diketahui bahwa pada bagian *Coefficients* dapat dilihat bahwa besarnya VIF pola asuh orang tua dan minat belajar (1,097) berada di sekitar angka 1 dan besarnya *Tolerance* (0,917) mendekati angka 1, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Heteroskedastisitas.

Pada hasil uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini, gambar atau grafik menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dapat diketahui bahwa pada bagian *model summary*, angka D-W di antara -2 sampai +2, yakni sebesar 2,003 maka hal ini berarti pada model regresi tidak terdapat Autokorelasi. Besar R Square adalah 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar dan minat belajar berpengaruh sebesar 24,2 % terhadap prestasi belajar sedangkan sisanya 75,8 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Untuk melihat pengaruh variabel minat belajar, serta kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar secara parsial atau sendiri-sendiri, digunakan uji-t. Hipotesis:

H0 = Koefisien regresi tidak signifikan

H1 = Koefisien regresi signifikan

Untuk melihat apakah terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar terlebih dahulu harus menentukan hipotesis. Hipotesis sebagai berikut :

H0 : tidak terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar. Dan H1 : terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar.

Setelah merumuskan hipotesis, selanjutnya adalah menghitung besarnya nilai t penelitian yang terdapat di tabel Coefficientsa. Hasil perhitungan *SPSS for windows* versi 16.00 untuk minat belajar diperoleh angka sebesar 3.374. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.987 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan dk = n-2, atau 105 - 2= 103

Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat : Jika t penelitian > t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dan Jika t penelitian < t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai t penelitian 3.374 > 1,987 (t tabel). maka dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kebiasaan belajar terhadap Prestasi belajar. Untuk melihat apakah terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi

belajar terlebih dahulu harus menentukan hipotesis. Hipotesis sebagai berikut :

H0 : tidak terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar. Dan H1 : terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar.

Menghitung besarnya nilai t penelitian . Setelah merumuskan hipotesis, selanjutnya adalah menghitung besarnya nilai t penelitian yang terdapat di tabel Coefficientsa. Hasil perhitungan *SPSS for windows* versi 16.00 untuk minat belajar diperoleh angka sebesar 3.749. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.987 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan dk = n-2, atau 105 - 2= 103.

Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat : Jika t penelitian > t tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dan Jika t penelitian < t tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak

Berdasarkan perhitungan di atas, nilai t penelitian 3.749 > 1,987 (t tabel). maka dapat diambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

Uji F

Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar secara gabungan terhadap prestasi belajar siswa, maka terlebih dahulu harus dibuat hipotesis sebagai berikut :

Ho : artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat belajar (X1) dan kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).. Dan Ha : artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel minat belajar (X1) dan kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y).

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows versi 16.00*. Hasil uji F atas model persamaan regresi yang dihasilkan sebagai berikut :

Dari data di atas diketahui F sebesar 13.912 dengan signifikansi 0,000 oleh karena itu probabilitas $(0,000) < 0,05$ sehingga H_a diterima atau H_0 di tolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 13.912 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti minat belajar (X1) dan kebiasaan belajar (X2), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Patianrowo

Dalam keseluruhan proses pendidikan, peranan minat belajar sangat penting sekali. Dengan minat yang tinggi, siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Minat belajar sebagai faktor batin berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar.

Hasil penelitian ini juga didukung Rosalina (2005) “Pengaruh Bakat dan Minat pada mata diklat akuntansi kelas XI di SMKN I Babat tahun ajaran 2009/2010. Berdasarkan penelitian ini di peroleh kesimpulan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara bakat terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMKN I Babat tahun ajaran 2009/2010. Secara parsial juga ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang

signifikan antara minat pada mata diklat akuntansi kelas XI di SMKN I Babat tahun ajaran 2009/2010. Dan juga penelitian yang dilakukan Novita (2007) dengan judul pengaruh minat dan cara belajar akuntansi terhadap prestasi belajar akuntansi kelas X Program keahlian (sekretaris dan penjualan) di SMKN 1 Surabaya. Penelitian yang menggunakan populasi 45 siswa kelas X terdapat pengaruh antara minat dan cara belajar, hal ini terbukti dari hasil uji analisis secara parsial dengan t_{hitung} 0,818. Sedangkan nilai koefisien beta terstandarisasi untuk minat belajar akuntansi sebesar 0,503 dan hubungan positif (searah).

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi minat belajar seseorang maka akan tinggi pula prestasi belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Syah (2008:136) bahwa:

“Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Siswa yang menaruh minat besar terhadap mata pelajaran tertentu maka akan memusatkan perhatiannya, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.”

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, membuktikan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari dari uji parsial dengan uji t yang diperoleh dari perhitungan SPSS sebesar 3,374. yang kemudian dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar diterima atau terbukti sesuai teori.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel minat belajar (X1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Koefisien regresi minat belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,205. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan minat belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,205. Oleh karena itu suatu proses pembelajaran bukan hanya membutuhkan minat semata, tetapi juga harus ditunjang dengan kebiasaan belajar yang baik sehingga dapat menghasilkan output yang maksimal.

Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar atau Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Patianrowo

Satu lagi faktor internal yang dibahas dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa. Kebiasaan belajar biasanya dikaitkan dengan cara belajar dan salah satu cara belajar yang baik dilihat dari jangka waktu belajar serta belajar membaca dengan baik. Kebiasaan belajar jelas mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang siswa yang mempunyai jadwal belajar yang teratur akan lebih bisa menguasai mata pelajaran dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar menjelang ujian. Dengan kebiasaan belajar yang baik, yakni belajar terjadwal, mengerjakan tugas dengan benar, belajar berkelompok, atau memperbanyak membaca, maka seorang siswa diharapkan akan meningkat prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Untari (2009) hubungan antara motivasi belajar,

kebiasaan belajar, dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri i Cawas Klaten tahun ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi Product moment diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,346 yang mengarah pada signifikansi sebesar 0,000 dan r_{tabel} dengan $n = 110$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan bahwa r_{hitung} positif dan lebih besar dari r_{tabel} ($0,346 > 0,195$).

Hasil penelitian di atas membuktikan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hamaik (2005: 10) yang mengemukakan “seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik.” Kebiasaan belajar adalah cara-cara yang ditempuh siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu yang dilaksanakan secara rutin sehingga menjadi suatu kebiasaan.

Berdasarkan analisa data dari uji hipotesis menggunakan analisis dengan bantuan program SPSS 16,00 for window, maka diperoleh nilai t penelitian untuk kebiasaan belajar adalah sebesar 3,749 yang kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar diterima atau terbukti sesuai teori. Hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel kebiasaan belajar (X2) berpengaruh positif terhadap

prestasi belajar. Koefisien regresi kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 0,133. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan kebiasaan belajar sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,133.

Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Patianrowo Nganjuk.

Beberapa studi empiris mengenai pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar, baik studi korelasional maupun studi komparasi telah menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Dari beberapa studi ditemukan bahwa terdapat hubungan korelasi yang positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Husna Afida dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsDarul Huda Wonodadi Blitar”.

Hasil analisis data sejumlah 100 siswa menunjukkan adanya hubungan signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditunjukkan oleh nilai t hitung $2,146 > t$ tabel $1,980$ dengan nilai signifikansi $0,035$ (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditunjukkan oleh nilai t hitung $23,388 > t$ tabel $1,980$ dengan nilai signifikansi $0,000$ (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kebiasaan belajar dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata

pelajaran IPS. Hal tersebut terbukti dari hasil uji F yaitu diperoleh nilai F hitung $297,056 > F$ tabel $3,11$ dengan signifikansi $0,000$. Koefisien determinasi (R Square) sebesar $0,871$. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh kebiasaan belajar dan minat membaca sebesar $87,1\%$, sisanya $12,9\%$ dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Penelitian lain dilakukan Novita (2007) “Pengaruh Minat dan Cara Belajar Akuntansi terhadap prestasi belajar Akuntansi kelas X Program keahlian (Sekretaris dan Penjualan) di SMKN 1 Surabaya”. Pengumpulan data menggunakan propotional random sampling, Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan sebab akibat antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui langsung. Hal ini terbukti dari uji analisis secara parsial dengan t hitung $0,818$. Sedangkan nilai koefisien beta terstandarisasi untuk minat belajar akuntansi sebesar $0,503$ dan hubungan positif (searah). Sedangkan berdasarkan hasil analisis uji secara simultan, diperoleh nilai F dalam tabel ANOVA adalah $9,577 <$ dari $0,05$ yang berarti bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti yaitu : “Pengaruh antara Minat dan Cara Belajar secara simultan terhadap Prestasi belajar” diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Yekti hidayah (2006) dengan judul Pengaruh Minat Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Dengan Sistem 10 (Sepuluh) Jari Siswa Kelas I Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri I Slawi Tahun Diklat 2005/2006. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh populasi sebanyak 80

siswa dijadikan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa minat belajar siswa dan aktivitas belajar siswa telah masuk dalam kategori baik dengan bobot persentase skor 65,70% dan 63,53% sedangkan hasil belajar siswa termasuk kategori lebih dari cukup dengan rata-rata 72,64. Hasil analisis regresi ganda memperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 42,469 + 0,624X_1 + 0,589X_2$. Uji keberartian persamaan regresi dengan uji F diperoleh $F_{hitung} = 64,024$ dengan harga signifikansi sebesar 0,000. Karena harga signifikansi kurang dari 0,05, yang berarti secara simultan minat belajar dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji parsial diperoleh $t_1 = 4,825$ dengan harga signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti ada pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar dan $t_2 = 3,261$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan ada pengaruh antara minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar adalah 62,4%. Besarnya pengaruh masing-masing variabel yaitu minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 23,2%, pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 12,1%.

Mengacu pada berbagai hasil penelitian dimana diketahui bahwa minat belajar siswa dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa SMA N 1 Patianrowo Nganjuk. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dari hasil Uji f menunjukkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji F sebesar 13,912 dengan tingkat (sig) $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima atau H_0 ditolak. Sehingga variabel

independen yang terdiri dari minat belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Secara simultan pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dari model regresi diatas koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2 adj) menunjukkan 0,242 artinya sebesar 24,2 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat dan kebiasaan belajar sedangkan 76,8 % dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti tingkat intelegensi (IQ), lingkungan, bakat, motivasi, dan juga faktor pendekatan belajar siswa lainnya. Namun hal tersebut juga membuktikan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa dan semakin baik kebiasaan yang diterapkan dalam belajar , maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa XI IPS SMA N 1 Patianrowo Nganjuk.

SIMPULAN dan SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk tahun ajaran 2011/2012.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk tahun ajaran 2011/2012. Dan secara simultan variabel minat belajar dan kebiasaan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Patianrowo Nganjuk tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Untuk mencapai prestasi yang optimal maka sebaiknya siswa memiliki faktor penunjang yang mempengaruhi prestasi belajar lebih dari satu. Karena dari hasil penelitian pengaruh secara parsial masing-masing variabel eksogen memiliki pengaruh yang sangat kecil. Berbeda jika ketiga variabel eksogen tersebut bekerja secara bersama-sama maka akan menghasilkan prestasi yang memuaskan.

Dalam penelitian ini peneliti lebih memilih untuk meneliti faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa khususnya minat belajar, serta kebiasaan belajar, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis faktor internal lain maupun faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Efisien I*. Yogyakarta :PUBI
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Cetakan ke IV.
- Hamalik, Oemar. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayah, Yekti, 2006. *Pengaruh Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Dengan Sistem 10 (Sepuluh) Jari Siswa Kelas I Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri I Slawi Tahun Diklat 2005/2006*. Skripsi Universitas Malang.
- Latifa, Laili, 2008. *Pengaruh motivasi, Minat, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMAN se-Kota Cirebon*. Skripsi FPIPS UPI.
- Novita . *Pengaruh Minat, dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi* pada siswa kelas X program keahlian sekretaris dan penjualan SMK N 1 Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman. A.M 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Triasari, Novita, 2009. *Pengaruh perhatian, minat, dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi* pada siswa kelas XI MAN Karanganyar tahu ajaran 2008/2009. Skripsi tidak diterbitkan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

